

ANALISIS HUBUNGAN PELAKSANAAN VULVA HYGIENE PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ASTAMBUL TAHUN 2023

Arifah¹, Zubaidah^{2*}, Raihana Norfitri³

^{1,2,3} Stikes Intan Martapura, Martapura, Indonesia

Email : zubaidah.intanmartapura@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pelaksanaan *vulva hygiene* yang kurang baik pada ibu hamil dapat menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme sehingga terjadi Infeksi Saluran Kemih pada ibu hamil. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu hamil dengan kejadian infeksi saluran kemih. **Metode:** Desain penelitian analitik observasional dengan populasi dan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu hamil dan kejadian infeksi saluran kemih. **Hasil :** Ibu hamil yang melaksanakan *vulva hygiene* dengan kategori baik sebanyak 28 orang (93,3%) dan kejadian infeksi saluran kemih pada Ibu hamil terdapat 5 orang (16,7%). Analisis uji korelasi Pearson hubungan *vulva hygiene* ibu hamil dengan kejadian infeksi saluran kemih menghasilkan nilai $p = 0.006$ sehingga nilai $p = 0.006 < 0.05$ dengan koefisien korelasi sebesar 0.580 hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara pelaksanaan *vulva hygiene* yang baik pada ibu hamil dengan tidak terjadinya saluran kemih. **Kesimpulan:** Ada hubungan pelaksanaan *vulva hygiene* yang baik pada ibu hamil dengan kejadian infeksi saluran kemih di wilayah kerja UPTD Puskesmas Astambul. **Saran:** Sebaiknya ibu hamil lebih mencari informasi serta mengaplikasikan perilaku *vulva hygiene* yang baik agar tidak terjadi infeksi saluran kemih.

Kata Kunci: *vulva hygiene*, ibu hamil, infeksi saluran kemih

ABSTRACT

Introduction: Improper implementation of vulva hygiene in pregnant women can cause the growth of microorganisms resulting in urinary tract infections in pregnant women. Objective: To determine the relationship between the implementation of vulva hygiene in pregnant women and the incidence of urinary tract infections. Method: Observational analytical research design with a population and research sample of 30 respondents. The instrument used was a questionnaire containing questions related to the implementation of vulva hygiene in pregnant women and the incidence of urinary tract infections. Results: There were 28 pregnant women who carried out vulva hygiene in the good category (93.3%) and the incidence of urinary tract infections in pregnant women was 5 people (16.7%). Pearson correlation test analysis of the relationship between vulva hygiene in pregnant women and the incidence of urinary tract infections produces a p value = 0.006 so that the p value is 0.006 < 0.05 with a correlation coefficient of 0.580. This shows a strong relationship between the implementation of good vulva hygiene in pregnant women and the absence of urinary tract infections. Conclusion: There is a relationship between the implementation of good vulva hygiene in pregnant women and the incidence of urinary tract infections in the UPTD Astambul Health Center working area. Suggestion: Pregnant women should seek more information and apply good vulva hygiene behavior to avoid urinary tract infections.

Keywords: *vulva hygiene, pregnant women, urinary tract infection*

Cite this as : Arifah, Zubaidah, & Norfitri, R. (2023). Analisis Hubungan Pelaksanaan Vulva Hygiene pada Ibu Hamil dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Astambul Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11(2), 58-62.

PENDAHULUAN

Infeksi saluran kemih (ISK) dapat didefinisikan sebagai adanya patogen pada saluran kemih. ISK <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>

merupakan infeksi yang paling umum dari infeksi bakteri dan sering kali menyebabkan morbiditas. Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah keadaan adanya

Arifah, Zubaidah, Raihana Norfitri, Analisis Hubungan Pelaksanaan *Vulva Hygiene* pada Ibu Hamil melakukan wawancara tentang pelaksanaan *vulva hygiene* dan ISK kepada 9 ibu hamil. Hasil wawancara diperoleh 2 orang ibu hamil melakukan *vulva hygiene* secara benar dan 7 orang ibu hamil tidak melakukan *vulva hygiene* secara benar karena ibu tidak mengetahui pelaksanaan *vulva hygiene* yang benar. Ibu hamil yang pernah mengalami ISK sebanyak 3 orang dan 7 orang Ibu hamil tidak pernah mengalami gejala ISK.

infeksi yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri dalam saluran kemih, meliputi infeksi di parenkim ginjal sampai kandung kemih dengan jumlah bakteriuria yang bermakna. Salah satu penyebab terjadinya infeksi saluran kemih yaitu kebersihan pada bagian genitalia yang kurang diperhatikan secara optimal serta *vulva hygiene* yang salah (Hastuti & Sjaifullah, 2016).

Menjaga kebersihan alat genital (*vulva hygiene*) menjadi bagian yang sangat penting yang harus dilakukan oleh ibu hamil. *Hygiene* pada ibu hamil sangat dibutuhkan agar ibu terhindar dari infeksi dan bayi yang dikandungnya terlahir sehat. Infeksi yang terjadi pada ibu hamil dikarenakan ISK dapat menimbulkan infeksi pada ginjal dan menyebabkan bayi lahir sebelum waktunya baik prematur maupun imatur. Ibu hamil mengalami ISK dapat meningkatkan risiko terjadinya selain kelahiran *preterm*, dapat juga menyebabkan terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR) dan terjadinya ketuban pecah dini (KPD) (Kemenkes, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) ISK adalah penyakit infeksi yang kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan pertahun. Indonesia merupakan negara ke-4 ISK terbesar di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat (Liza & Dwipuji 2019). Angka Kesakitan Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Menurut WHO pada tahun 2020 AKI di Indonesia mencapai 228/100.000.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan AKI tertinggi Asia dan tertinggi ke-3 di kawasan ASEAN, salah satunya penyebab kesakitan ibu adalah infeksi pada kehamilan yang hampir 50% (Kemenkes, 2016 hlm 107). Penelitian Dewi, dkk (2018) di Bali yang berjudul “Gambaran Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan” hasil pemeriksaan terhadap adanya indikasi infeksi saluran kemih pada 32 orang ibu hamil menunjukkan hasil 19% terindikasi. Penelitian Vidasari, Mahdiyah, dan Fahrianti (2016) yang berjudul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami ISK di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin”, di Kalimantan Selatan khususnya di wilayah Kota Banjarmasin terdapat 30 ibu hamil yang mengalami ISK.

Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Astambul pada Desa Sungai Alat, Sungai Tuan Ilir, dan Sungai Tuan Ulu, dengan

Vulva hygiene yang tidak dilakukan dengan benar menyebabkan pelaksanaan *vulva hygiene* yang kurang baik dilaksanakan secara terus-menerus. Hal ini akan menimbulkan gejala-gejala klinis yang membahayakan bagi ibu dan janin yang nantinya dimana bayi akan lahir melalui vagina Ibu. Akibat ISK pada ibu hamil dapat berlanjut terjadinya infeksi pada ginjal dan menyebabkan bayi lahir sebelum waktunya baik prematur maupun imatur juga dapat juga menyebabkan terjadinya BBLR serta KPD (Kemenkes, 2016 hlm 107).

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut, penting untuk melakukan penelitian “Analisis Pelaksanaan *Vulva Hygiene* Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Astambul”.

METODE

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi dan sampel sebanyak 30 orang ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Astambul (di Desa Sungai Alat, Desa Sungai Tuan Ilir, dan Desa Sungai Tuan Ulu). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan *Vulva Hygiene* dan variabel terikat adalah kejadian ISK. Instrumen menggunakan kuesioner pertanyaan tentang Pelaksanaan *Vulva Hygiene* dan Kejadian ISK yang diadopsi peneliti dari Eni (2021) dan Maknunah (2016) yang sudah dimodifikasi dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Adapun metode pengumpulan data yaitu melalui pengisian kuesioner dengan mengumpulkan responden dalam satu tempat dan juga melakukan pengumpulan data dengan cara *door to door*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan tahapan menggunakan Uji normalitas Kolmogorov Smirnov dan Uji Korelasi Pearson. Pengolahan data melalui *editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating*. Etika penelitian ini meliputi prinsip etik

Informed Consent (lembar pernyataan), *Autonomy* (memiliki hak), *Anonymity* (tanpa nama), *Confidentiality* (rahasia), dan *Non Maleficent* (tidak membahayakan).

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	N	Persentase (%)
Usia		
< 20 tahun	2	6,7
20 – 35 tahun	23	76,7
>35 tahun	5	16,6
Total	30	100
Pendidikan		
SD	3	10
SMP	5	16,7
SMA	18	60
D3	1	3,3
S1	3	10
Total	30	100
Pekerjaan		
IRT	25	83,3
Pedagang	1	3,3
Swasta	2	6,6
Guru	2	6,6
Total	30	100
Paritas		
Primipara	12	40
Multipara	18	60
Total	30	100

Sumber : Data primer (2023)

Tabel 1 menunjukkan berdasarkan usia, ibu hamil terbanyak berada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu 23 orang (76,7%), berdasarkan pendidikan terbanyak lulusan SMA yaitu 18 orang, berdasarkan pekerjaan terbanyak bekerja sebagai IRT yaitu 25 orang, dan berdasarkan paritas terbanyak multipara yaitu 18 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Vulva Hygiene pada Ibu Hamil

Vulva Hygiene	N	Persentase (%)
Baik	28	93,3
Kurang	2	6,7
Total	30	100

Sumber : Data primer (2023)

Tabel 2 menunjukkan pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu hamil terbanyak pada kategori baik yaitu 28 orang (93,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian ISK pada Ibu Hamil

Infeksi Saluran Kemih	N	Persentase (%)
Tidak Pernah	25	83,3
Pernah	5	16,7

Total	30	100
-------	----	-----

Sumber : Data primer (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa kejadian ISK pada ibu hamil terbanyak yaitu dengan kategori tidak pernah terjadi infeksi sebanyak 25 orang (83,3%).

Tabel 4. Analisis Hubungan pelaksanaan vulva hygiene pada ibu hamil dengan kejadian infeksi saluran kemih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Astambul Tahun 2023

	N	Koefisien Korelasi Pearson	P
Pelaksanaan <i>Vulva Hygiene</i>	30	0,580	0,006
Kejadian ISK	30		

Sumber : Data primer (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai korelasi antara pelaksanaan *vulva hygiene* dengan kejadian ISK sebesar 0.580. dengan nilai signifikansi 0.006, nilai ini kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu hamil dengan kejadian ISK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Astambul.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan *vulva hygiene* dengan kejadian ISK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Astambul. Faktanya dari 30 Ibu hamil, ada 28 ibu yang melaksanakan *vulva hygiene* dengan kategori baik dan ada 25 ibu yang tidak mengalami kejadian ISK. Analisis uji korelasi Pearson hubungan *vulva hygiene* dan ISK menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.580 dengan nilai signifikansi (p) $0.006 < 0.05$ yaitu *p value* menunjukkan hubungan kuat antara pelaksanaan *vulva hygiene* yang baik pada ibu hamil dengan ketidakterjadinya saluran kemih dan hal ini memiliki kesesuaian dengan hipotesis peneliti yang menunjukkan adanya hubungan antara pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu hamil dengan kejadian ISK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Astambul.

Hal ini sejalan dengan penelitian Djuang (2021) yang berjudul “Hubungan Tindakan *Vulva Hygiene* dengan Kejadian ISK pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Mamami Kupang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antarkeduanya. Penelitian Dina (2014) yang berjudul “Hubungan Kebiasaan *Vulva Hygiene* dengan Kejadian ISK Pada Wanita Hamil di Puskesmas Buntan Barat

Arifah, Zubaidah, Raihana Norfitri, Analisis Hubungan Pelaksanaan *Vulva Hygiene* pada Ibu Hamil Sampang Madura”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan tidak ada hubungan kebiasaan *vulva hygiene* dengan kejadian ISK. Penelitian Arni, dkk (2017) yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan *Vulva Hygiene* Pada Ibu Hamil di RSUD Kota Kendari Tahun 2017” Dari 30 sampel yang diteliti, ibu hamil dengan *vulva hygiene* baik sejumlah 21 orang (70%) dan yang buruk sejumlah 9 orang (30%).

Vulva hygiene merupakan tindakan menjaga kebersihan alat kelamin luar perempuan seperti membilas organ genitalia eksternal dengan air dan sabun setelah buang air kecil dan buang air besar dan perawatan sehari-hari dalam memelihara organ genitalia, tindakan *vulva hygiene* termasuk tindakan *personal hygiene* untuk menghilangkan atau meminimalkan jumlah bakteri atau virus di dalam tubuh terutama pada daerah kelamin wanita dengan *vulva hygiene* yang teratur diharapkan akan meminimalkan perkembangbiakan dari mikroorganisme penyebab ISK pada saluran kemih.

ISK suatu istilah umum yang dipakai untuk mengatakan adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih. ISK merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme didalam saluran kemih manusia. Faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ISK yaitu umur, jenis kelamin, kebiasaan berkemih dan buruknya perilaku *vulva hygiene* sehingga menimbulkan kejadian infeksi saluran kemih (Camellia, Dina. 2014). Menurut hasil analisa peneliti, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran dari ibu hamil yang tinggi sehingga dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan *vulva hygiene*, bisa menerima informasi dan fakta. sehingga Ibu dapat melaksanakan *vulva hygiene* dengan baik, dan kejadian ISK pada Ibu tidak terjadi.

KESIMPULAN

Ada hubungan pelaksanaan *vulva hygiene* yang baik pada ibu hamil dengan kejadian infeksi saluran kemih di wilayah kerja UPTD Puskesmas Astambul.

SARAN

Disarankan kepada ibu hamil untuk melaksanakan *vulva hygiene*, sebab hal tersebut sangat penting untuk mencegah terjadinya ISK pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

<http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>

- Achjar, K.A.H. 2020. Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Sagung Seto.
- Arikunto, S. 2022. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Arminati, N. K. A., dkk. 2016. Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Camellia, D. 2014. Hubungan Kebiasaan *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih pada Wanita Lanjut usia di Puskesmas Buntun Barat Sampang Madura. Jurnal Respository University of Nahdatul Ulama Surabaya.
- Depkes RI. 2014. Waspada Infeksi Saluran Kemih. Retrieved December 2, 2023, from <http://www.depkes.go.id/index.php>.
- Dharma, K.K. 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan. Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian. Jakarta: Trans Info Media.
- Djuang, M.L.F. 2021. Hubungan Tindakan *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Mamami Kupang. CHMK Midwifery Scientific Jurnal, 4(2).
- Fatimah & Nuryaningsih. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Friedman, M.M. 2018. Keperawatan Maternitas Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A. 2019. Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba medika.
- Joewarini, E. 2017. Buku Praktikum Patologi Anatomi Klinis. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Kemendes RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusmiran, E. 2021. Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiyati, Y. 2019. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta Fitramaya Syafrudin.
- Maknurah, L. 2016. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Anak di Poli Anak RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi. Jember: Universitas Jember.
- Masturoh, I. & Anggita N. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Natharina, T. 2016. Manifestasi Klinis Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil dan Pencegahannya. Jurnal Equivalent Universitas Indonesia, 20-29.
- Notoatmodjo, S. 2014. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Price, S.A. & Wilson, L.M. 2015. Patofisiologi Edisi 6 Vol 2 Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.
- Potter & Perry. 2019. Fundamental Keperawatan. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.